

## BAB II

### GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN:

#### KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT DAN KPU KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

##### 2.1. Gambaran Umum Kabupaten Kotawaringin Barat

Kabupaten Kotawaringin Barat merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Kalimantan Tengah yang terletak di bagian barat dan memiliki aliran sungai yang terdiri atas Arut, Kumai dan Lamandau, dengan Ibukota di Pangkalan Bun. Luas wilayah Kabupaten Kotawaringin Barat ini 10.759 km, dan memiliki penduduk sebanyak 235.274 Jiwa. Luas peta wilayah Kabupaten Kotawaringin Barat dapat dilihat pada Gambar 2.1 di bawah ini.<sup>33</sup>

**Gambar 2.1**  
**Peta Administratif Kabupaten Kotawaringin Barat**



**Sumber:** RPJMD Kabupaten Kotawaringin Barat 2012

<sup>33</sup> RPJMD *Kabupaten Kotawaringin Barat*. hlm 11

Secara astronomis terletak di antara: 1°19'-3°36' Lintang Selatan, 110°25'-112°50' Bujur Timur.<sup>34</sup> Kabupaten Kotawaringin Barat ini terletak di antara 3 Kabupaten yaitu Lamandau, Sukamara, dan Seruyan. Berdasarkan pada wilayah administrasi Kabupaten Kotawaringin Barat ini memiliki sejumlah Desa/Kelurahan, Kabupaten Kotawaringin Barat sampai tahun 2010 ini berjumlah 94 Desa, dengan rincian 81 Desa dan 13 Kelurahan dengan jumlah Rukun Tetangga (RT) sebanyak 111 RT. Masih dalam konteks wilayah Kabupaten Kotawaringin Barat ini memiliki 6 Kecamatan yang terdiri atas: Arut Selatan, Arut Utara, Kumai, Pangkalan Banteng, Pangkalan Lada dan Kotawaringin Lama. Berikut rincian luas wilayah setiap kecamatan, dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.<sup>35</sup>

**Tabel 2.1**  
**Luas Kabupaten Kotawaringin Barat**

No	Kecamatan	Luas	
		Luas	Persentase
1.	Kotawaringin Lama	1.218	11,32
2.	Arut Selatan	2.400	22,31
3.	Kumai	2.921	27,15
4.	Pangkalan Banteng	1.306	12,14
5.	Pangkalan Lada	229	2,13
6.	Arut Utara	2.685	24,96
<b>Jumlah</b>		<b>10.759</b>	<b>100,00</b>

Sumber: RPJMD Kabupaten Kotawaringin Barat 2010

Berdasarkan pada Tabel 2.2 di atas, dapat kita lihat bahwa dari persefektif luas Kecamatan yang pertama adalah Kecamatan Kumai. Secara letak geologis Kecamatan Kumai ini berada di sisi Timur dekat laut, sehingga akses infrastruktur laut seperti pelabuhan berada di Kecamatan Kumai. Sedangkan Kecamatan Arut

<sup>34</sup> BPS Kabupaten Kotawaringin Barat pada tahun 2012. hlm 2

<sup>35</sup> RPJMD., *Op Cit.* hlm 10

Utara ini justru berada jauh dari kota Kabupaten Kotawaringin Barat sendiri karena dilihat dari letak geologis berada di sisi utara bahkan dekat dengan perbatasan Kabupaten Lamandau dan akses infrastruktur seperti jalan masih belum memadai, akan tetapi wilayah ini strategis untuk dijadikan sebagai investasi seperti tanaman sawit, karet dan lain-lain, karena kecamatan ini berada yang jauh dari penduduk dan masih banyak lahan yang kosong.

### **2.1.2. Kondisi Demografi**

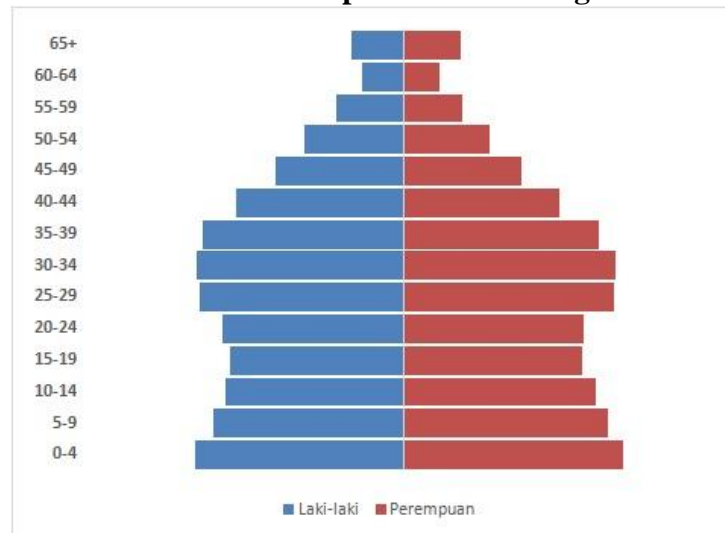
Berdasarkan data empirik yang peneliti temukan di Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Kotawaringin Barat ini mencatat, bahwa jumlah penduduk Kabupaten Kotawaringin Barat sebanyak 253.000 jiwa pada tahun 2012, angka ini terus meningkat pada tahun 2014 mencapai 269.629 jiwa. Tingkat pertumbuhan penduduk mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun selama periode 2012-2014 tingkat pendudukan mengalami penurunan dengan besaran penurunan sebanyak sebanyak 3,23%.<sup>36</sup> Hal ini memperlihatkan bahwa sebagian besar penduduk Kabupaten Kotawaringin Barat merupakan penduduk yang produktif berdasarkan (*sex ratio*).<sup>37</sup>

---

<sup>36</sup> BPS., *Op. Cit* hlm 3

<sup>37</sup> *Ibid*

**Gambar 2.2**  
**Sex Ratio Penduduk Kabupaten Kotawaringin Barat 2010**



Sumber : RPJMD Kabupaten Kotawaringin Barat 2010

Berdasarkan pada Gambar 2.1 kelompok umur penduduk usia produktif tercatat lebih dari 69% dari jumlah penduduk; komposisi penduduk Kabupaten Kotawaringin Barat didominasi oleh penduduk muda/dewasa. Dari piramida (*sex ratio*) penduduk, kelompok laki-laki yang termasuk angkatan kerja atau usia melebihi 15 (lima belas) jumlahnya lebih besar dibandingkan penduduk perempuan diusia yang sama. Hal ini menunjukkan bahwa, *sex ratio* yang nilainya lebih besar dari 100 (seratus).

### 1.1.3. Ketenagakerjaan

Produktivitas masyarakat merupakan hubungan antara angkatan kerja dengan kemampuan penyerapan kerja. Pertambahan angkatan kerja harus diimbangi dengan investasi yang dapat menciptakan lapangan pekerjaan. Dalam ilmu ekonomi, kesempatan kerja merupakan peluang atau keadaan yang bisa memberikan pekerjaan

kepada masyarakat. Hal ini dilakukan dengan harapan mengurangi angka pengangguran. Berikut jumlah penduduk yang tercatat produktif :<sup>38</sup>

**Tabel 2.2**  
**Penduduk Produktif Tahun 2010**

No	Produktifitas	Tahun				
		2006	2007	2008	2009	2010
1.	Bekerja	85.154	95.662	97.579	101.198	108.873
2.	Sekolah	28.039	31.134	31.883	32.984	33.755
3.	Rumah Tangga	31.886	35.403	36.164.	37.012	38.327
4.	Lainnya	15.531	17.275	17.557	18.374	103142
<b>Jumlah</b>		<b>161.610</b>	<b>173.444</b>	<b>183.303</b>	<b>183.568</b>	<b>191.097</b>

**Sumber:** RPJMD Kabupaten Kotawaringin Barat 2010

Berdasarkan pada Tabel 2.5, keterlibatan penduduk Kabupaten Kotawaringin Barat dalam kegiatan ekonomi. Hal tersebut dapat diukur dengan banyaknya penduduk yang produktif ada setiap tahunnya. Produktivitas masyarakat Kabupaten Kotawaringin Barat ini meningkat karena diiringin oleh banyaknya penduduk yang memiliki pekerjaan dengan kata lain 69% dari jumlah penduduk semuanya memiliki pekerjaan dan perekonomian yang mencukupi.

#### **2.1.4. Konstelasi Politik**

Dalam dunia perpolitikan tentu hal utama yang diinginkan yaitu kekuasaan yang berlegitimasi. Kekuasaan yang berlegitimasi tentu diraih dengan tahapan yang berlegitimasi pula, yang dimaksud melalui tahapan yang berlegitimasi yakni Pemilu. Dalam Pemilu, seringkali terjadi gesekan-gesekan antar elemen bangsa, baik Pemerintah, KPU Kabupaten, Kepolisian, bahkan masyarakat daerah sekalipun ikut aktif dalam dunia perpolitikan. Masyarakat Kabupaten Kotawaringin Barat ini

<sup>38</sup> RPJMD, *Ibid.*, hlm 58-60

memang tergolong aktif dalam mengikuti acara (*event*) atau program-program dari pemerintah, akan tetapi disini dapat diartikan bahwa posisi masyarakat Kabupaten Kotawaringin Barat ini sebenarnya tidak lain hanyalah sebagai pengamat politik saja.

Kondisi politik dalam menjalankan sistem pemerintahan daerah ini dapat kita amati dari pergerakan Partai Politik, alasan dari peneliti mengatakan dapat dilihat dari Partai Politik karena tugas utama dari Partai Politik itu sendiri yakni mengkaderisasi Sumber Daya Manusia (SDM) untuk ikut serta dalam sistem ketatanegaraan. Oleh sebab itu peneliti menilai gejolak dunia perpolitikan Kabupaten Kotawaringin Barat ini dinilai berdasarkan keikutsertaan Partai Politik dalam menjalankan pemerintahan. Berikut penjelasan tabel partai politik di Kabupaten Kotawaringin Barat .<sup>39</sup>

**Tabel 2.3**  
**Anggota DPRD Kabupaten Kotawaringin Barat 2014**

No	Partai Politik	Jumlah Kursi
1.	Gerindra	7
2.	Golkar	6
3.	PDIP	5
4.	PAN	3
5.	Nasdem	3
6.	PKB	2
7.	Demokrat	2
8.	PPP	1
9.	PKS	1
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>

**Sumber:** DPRD Kabupaten Kotawaringin Barat tahun 2014

Berdasarkan pada Tabel 2.5, Kabupaten Kotawaringin Barat ini didominasi oleh 3 (tiga) partai yaitu Gerindra, Golkar, dan PDIP. Dikatakan mendominasi karena ketiga partai tersebut jumlah anggota dewan yang menjabat dari 3 (tiga) partai itu

<sup>39</sup> BPS., *Op Cit.* Hlm 2

melebihi 50% dari jumlah yang telah ditentukan. Partai Gerinda merupakan partai yang menduduki peringkat atas yaitu sebanyak 7 (tujuh) kursi, disusul Golkar sebanyak 6 (enam) kursi, PDIP dan PAN memiliki 5 (lima) kursi, sedangkan partai Nasdem mendapatkan 3 (tiga) kursi, partai PKB dan Demokrat meraih 2 (dua) kursi, dan yang terakhir partai PKS dan PPP masing-masing mendapatkan 1 (satu) kursi sehingga total dari semua anggota legislatif di Kabupaten Kotawaringin Barat ini sebanyak 30 orang.<sup>40</sup>

### **2.2.1. KPU Kabupaten Kotawaringin Barat**

Secara konstitusional Pemilu secara langsung oleh rakyat merupakan sarana perwujudan kedaulatan rakyat guna menghasilkan pemerintahan negara yang demokratis berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Penyelenggaraan Pemilu secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil dapat terwujud apabila dilaksanakan oleh penyelenggara Pemilu yang mempunyai integritas, profesionalitas, dan akuntabilitas.

Pencapaian yang diperlukan untuk meraih penyelenggaraan tersebut, perlu adanya suatu organisasi untuk mendukung pelaksanaan Pemilu yang mampu dan berkompeten, organisasi tersebut adalah KPU. Secara fungsional organisasi ini bertugas mempersiapkan peralatan-peralatan yang diperlu untuk menciptakan Pemilu ataupun Pilkada sesuai dengan tingkat levelitasnya. Sementara mempersiapkan pelaksanaan Pilkada, KPU Kabupaten Kotawaringin Barat juga memiliki tanggung

---

<sup>40</sup> DPRD Kabupaten Kotawaringin Barat pada tahun 2014

jawab untuk mengarahkan masyarakat agar turut ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan Pilkada. Sehingga penyelenggaraan Pilkada dapat berjalan dengan tepat dan efisien serta berazaskan Demokrasi, jika tingkat keberhasilan penyelenggaraan Pilkada dalam partisipasi politik masyarakatnya tinggi.

Dalam tahapan penyelenggaraan Pilkada, KPU Kabupaten Kotawaringin Barat melakukan berbagai hal untuk mengarahkan partisipasi politik masyarakat. Kegiatan yang dilakukan antara lain:<sup>41</sup>

- a. Menyusun dan menetapkan pedoman tata cara penyelenggaraan sesuai dengan tahapan yang diatur dalam peraturan Perundang-undangan;
- b. Memobilisasi dan memantau tahapan;
- c. Melakukan sosialisasi dan penyuluhan kepada masyarakat;
- d. Membuat surat pemberitahuan kepada masyarakat di tempat-tempat umum sehingga masyarakat secara keseluruhan mendapatkan informasi yang jelas;
- e. Membuat pengumuman melalui media seperti koran dan radio milik daerah;
- f. Mendata masyarakat dan menyusun daftar pemilih;
- g. Membentuk PPK (Panitia Pemilihan Kecamatan), PPS (Panitian Pemungutan Suara), dan KPPS (Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara)
- h. Memobilisasi dan mengendalikan tahapan penyelenggaraan oleh PPK, PPS, dan KPPS dalam wilayah kerjanya;
- i. KPU Kabupaten Kotawaringin Barat juga mempersiapkan TPS yang efektif dan dapat diketahui oleh masyarakat.

---

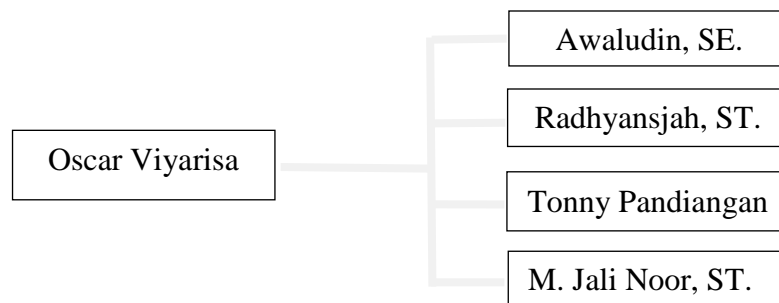
<sup>41</sup> KPU Kabupaten Kotawaringin Barat 2010



j. Melaksanakan tugas dan wewenang lain yang diberikan oleh Undang-Undang.

Secara umum dalam melaksanakan tugas dan fungsinya dengan baik. KPU Kabupaten Kotawaringin Barat ini memiliki 20 anggota. Anggota tersebut memiliki keahliannya di bidang masing-masing yang telah diatur dan dibentuk sedemikian rupa, berikut struktur organisasi KPU Kabupaten Kotawaringin Barat :<sup>42</sup>

**Bagan 2.3**  
**Struktur Organisasi KPU Kabupaten Kotawaringin Barat**



**Sumber:** KPU Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2010

Berdasarkan pada Bagan 2.6 di atas, anggota komisioner KPU Kabupaten Kotawaringin Barat pada tahun 2010 ini memiliki anggota sebanyak 5 (lima) orang, yakni Oscar Viyarisa selaku ketua bidang komisioner dan diikuti oleh (Awaludin, Radhyansjah, M. Jali Noor, dan Tonny Pandiangan) sebagai anggota komisioner.

Secara konstitusional dalam konteks penyelenggaraan Pilkada, bidang komisioner ini bertugas untuk merencanakan penyelenggaraan Pilkada mulai dari pendaftaran kandidat dan debat publik. Selain itu, bidang komisioner tersebut juga memiliki tugas untuk mensosialisasikan Pilkada kepada masyarakat serta berkoordinasi dengan tim sukses yang memiliki anggota mayoritas berasal dari Partai

---

<sup>42</sup> *Ibid*

Politik. Akan tetapi, tidak dapat dipungkiri bahwa realitas yang terjadi dilapangan bidang komisioner ini tidak hanya sampai perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi saja, melainkan juga ikut dalam persidangan MK untuk menyelesaikan perselisihan Suara.<sup>43</sup>

Dalam penanganan konflik perselisihan suara serta penetapan hasil suara, KPU Kabupaten Kotawaringin Barat secara fungsional wajib berkoordinasi dengan kelembagaan daerah khususnya DPRD Kabupaten Kotawaringin Barat. Sebagaimana telah disusun dalam peraturan Perundang-undangan, secara struktural Kepala Daerah selalu berkoordinasi dengan DPRD baik dalam hal anggaran maupun pembangunan. Dalam pelaksanaan dan penanganan konflik KPU Kabupaten Kotawaringin Barat pun dibantu bidang kesekretarian. Berikut struktur kesekretariatan KPU Kabupaten Kotawaringin Barat:<sup>44</sup>

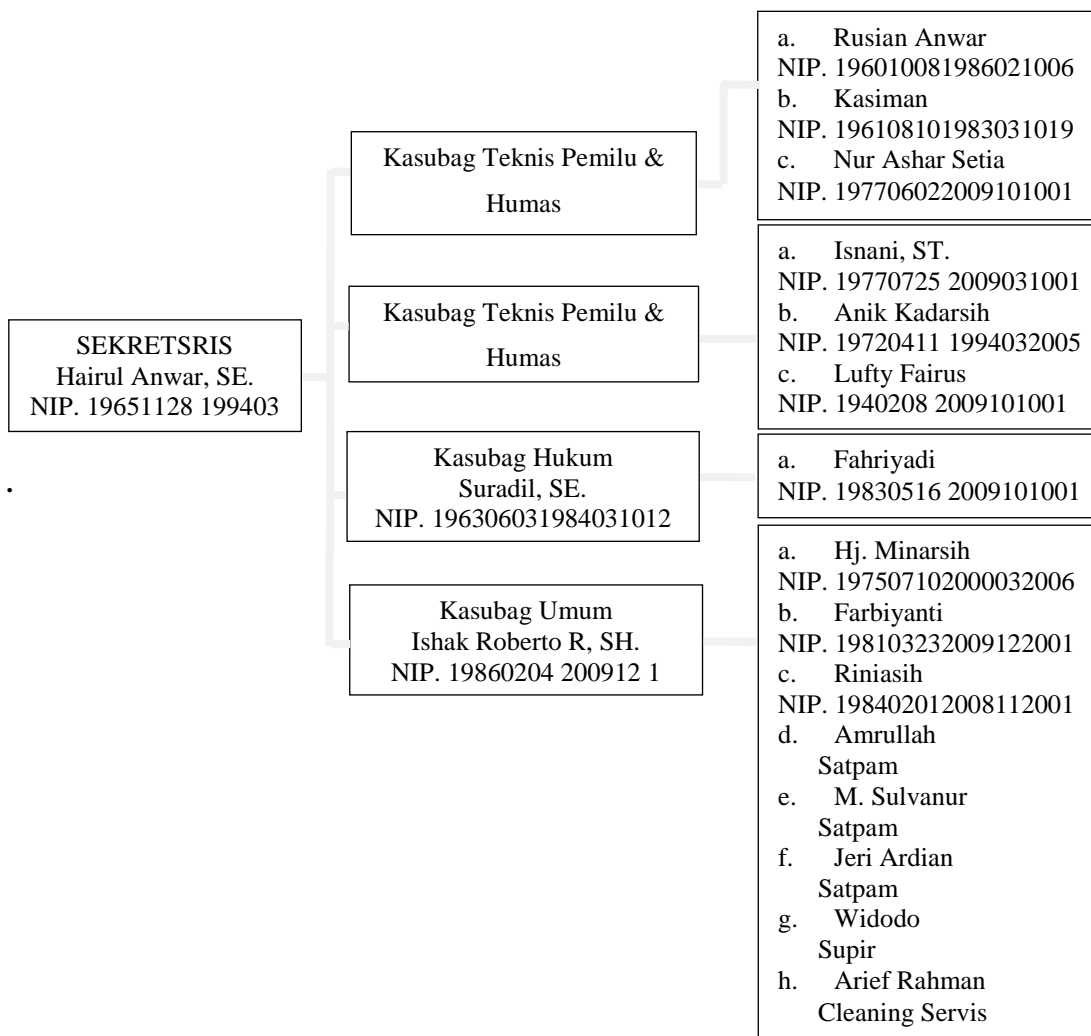
---

<sup>43</sup> *Ibid*

<sup>44</sup> *Ibid*

## Bagan 2.4

### Struktur Organisasi Sekretariat KPU Kabupaten Kotawaringin Barat



**Sumber:** KPU Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2010

Berdasarkan pada Gambar 2.7, dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya. Selain bidang komisioner, KPU Kabupaten Kotawaringin Barat memiliki Kesekretariatan dengan bidang-bidang yang ahli secara fungsinya dalam melaksanakan Pilkada, masing-masing bidang dipimpin oleh seorang kepala bidang

dan langsung bertanggung jawab kepada bidang komisioner selaku penanggung jawab dalam penyelenggaraan Pilkada.<sup>45</sup>

### 2.2.2. Partisipasi Masyarakat

Dalam konteks penyelenggaraan Pilkada, Pilkada akan dapat berjalan dengan tepat dan efisien serta berazaskan Demokrasi, apabila tingkat partisipasi politik masyarakat Kabupaten Kotawaringin Barat ini tinggi. Secara fungsional dalam meningkatkan partisipasi masyarakat, KPU Kabupaten Kotawaringin Barat lebih tepatnya dibagian bidang umum dan komisioner melakukan sosialisasi serta mencatat jumlah partisipasi Kabupaten Kotawaringin Barat sebagai berikut:<sup>46</sup>

**Tabel 2.4**  
**Rekapitulasi Pemilih Terdaftar Di Kabupaten Kotawaringin Barat**

No	Kecamatan	Pemilih Terdaftar			TPS
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
1.	Kumai	10.232	14.842	31.074	106
2.	Arut Selatan	36.541	33.731	70.272	226
3.	Arut Utara	6.158	5.183	11.341	41
4.	Kotawaringin Lama	5.240	3.600	8.840	20
5.	Pangkalan Lada	10.776	9.201	19.977	67
6.	Pangkalan Banteng	11.587	9.335	20.922	59
<b>Jumlah</b>		<b>86.534</b>	<b>75.892</b>	<b>162.426</b>	<b>525</b>

**Sumber:** KPU Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2010

Berdasarkan pada Tabel 2.8 di atas, pada saat penyelenggaraan Pilkada tingkat partisipasi cenderung naik. Hal tersebut terbukti berdasarkan data yang didapat peneliti dari KPU Kabupaten Kotawaringin Barat bahwa, berdasarkan jumlah penduduk dan TPS yang telah dijelaskan di atas. Data tersebut signifikan karena jumlah penduduk yang ada di setiap Kecamatan sesuai dengan data yang ada di TPS

<sup>45</sup> *Ibid*

<sup>46</sup> *Ibid*

seperti yang telah dirancang oleh KPU Kabupaten Kotawaringin Barat, hampir semua masyarakat tercatat berpartisipasi dalam penyelenggaraan Pilkada.